

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PAK SISWA SMA ANDREAS SUNGGAL 2020/2021**

TIM PENGUSUL:

Nama ketua : Selamat Karo Karo, S.Th.,M.Th

Anggota :

- 1. Pardamean Hotmauli Malau, M. Th, M. Pd**
- 2. Marioga Pardede, S.Th,M.Pd.K**
- 3. Rita Napitupulu**
- 4. Gloria Bangun**
- 5. Danieli Laia**

UNIVERSITAS DARMA AGUNG

AGUSTUS 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPDA MASYARAKAT
(LPPM)

UNIVERSITAS DARMA AGUNG

Website: <http://www.darmaagung.ac.id>

Jln. Dr. T.D. Pardede No. 21-Medan (061) 453563; E-MAIL: lembagappmuda@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian Hubungan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar
Pak Siswa Sma Andreas Sunggal 2020/2021

Ketua Penelitian :

a. Nama : Selamat Karo Karo, S.Th.,M.Th`
b. NIDN : 0115056602
c. Jabatan Fungsiona l : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
e. No. Hp : 082367069090
f. Alamat Surel (e-mail) : selamatkaro@gmail.com

Anggota :

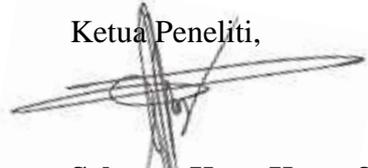
a. Nama/
Email : Pardamean Hotmauli Malau, M. Th, M. Pd
: pardamean.damai@gmail.com
b. Nama : Marioga Pardede, S.Th,M.Pd.K
Email : mariogafkippardede@gmail.com
c. Nama : Rita Napitupulu
Email : Napitupulurita21@gmail.com
d. Nama : Gloria Bangun
Email : gloriaBangun@gmail.com
e. Nama : Danieli Laia
Email : danielilaia@gmail.com

Medan, 13 Agustus 2020

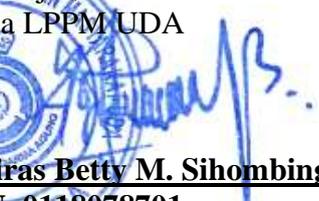
Mengetahui,
Dekan FKIP UDA,


Dra. Rosma Nababan, M.Si
NIDN. 01102026401

Ketua Peneliti,


Selamat Karo Karo, S.Th.,M.Th
NIDN. 0115056602

Menyetujui,
Kepala LPPM UDA


Humiras Betty M. Sihombing, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0118078701



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP)
UNIVERSITAS DARMA AGUNG**
Jl. DR. TD. PARDEDE No. 21 Telp. 4535432 – 4535631 (Ps.349) Fax. (061) 4149562
MEDAN – INDONESIA

Nomor : 111/FKIP-UDA/VIII/2020

Tanggal 11 Agustus 2020

Pada hari ini Selasa tanggal sebelas bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dra. Rosma Nababan, M.Si
NIDN : 0102026401
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(FKIP)Universitas Darma Agung Medan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Selamat Karo Karo, S.Th.,M.Th
Kedudukan : Ketua
NIDN : 0115056602
Program Studi : Dosen Prodi PAK FKIP UDA
 3. Nama : Pardamean Hotmauli Malau, M. Th, M. Pd
Kedudukan : Anggota
NIDN : 0120108005
Program Studi : Dosen Prodi Pendidikan Agama Kristen
 4. Nama : Marioga Pardede, S.Th,M.Pd.K
Kedudukan : Anggota
NIDN : 0105056601
Program Studi : Dosen Prodi Pendidikan Agama Kristen
 5. Nama : Rita Napitupulu
Kedudukan : Anggota
NIDN : 18052111001
Program Studi : Mahasiswa Prodi PAK FKIP UDA
 6. Nama : Gloria Bangun
Kedudukan : Anggota
NIDN : 18052111006
Program Studi : Mahasiswa Prodi PAK FKIP UDA
 7. Nama : Danieli Laia
Kedudukan : Anggota
NIDN : 18052111013
Program Studi : Mahasiswa Prodi PAK FKIP UDA
- Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Kedua belah pihak secara bersama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan tugas penelitian yang berjudul : “Hubungan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Pak Siswa Sma Andreas Sunggal 2020/2021”

Pasal 2

Biaya Pelaksanaan penelitian sebesar Rp. 17 .500.000,- (tujuh belas Juta Lima Ratus Rupiah) ditanggung oleh PIHAK PERTAMA dibebankan pada anggaran Universitas Darma Agung

Pasal 3

Jangka waktu pelaksanaan penelitian selama 56 hari kalender sejak tanggal 15 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 10 oktober 2020. terhadap keterlambatan penyelesaian penelitian dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% (satu permill) setiap hari keterlambatan maksimal 5% (lima persen) dari jumlah biaya penelitian

Pasal 4

Pengabdian wajib mengikuti rangkaian kegiatan penelitian dari awal sampai dengan akhir.

Pasal 5

Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini berlaku sejak ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Apabila dikemudian hari perlu ada perubahan yang diakibatkan oleh peraturan pemerintahan makan atas kesepakatan kedua belah pihak dapat diadakan perubahan perlunya atas perjanjian ini.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal: 13 Agustus 2020

PIHAK PERTAMA
Dekan FKIP UDA



Dra. Rosma Nababan, M.Si
NIDN. 0102026401

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti



Selamat Karo Karo, S.Th., M.Th
NIDN. 0115056602

Menyetujui,
Kepala LPPM UDA



Humiras Betty M. Sihombing, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0118078701

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan media pembelajaran dengan motivasi belajar PAK siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak dipakai karena jumlah terbatas, jadi penelitian ini penelitian populasi (sampel total). Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket yang terdiri dari 15 butir untuk variabel X dan 15 butir untuk variabel Y dengan 4 Option (a,b,c,d).

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa, korelasi, dan pengaruh antar variabel penelitian. Hasil penelitian yang direncanakan terbit pada Jurnal Pendidikan Religius. Hasil dari kegiatan PDP ini, mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk penyusunan tugas akhir sesuai dengan yang diharapkan (TKT tingkat 3).

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
Daftar isi.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA	
KONSEPTUAL.....	4
BAB III. METODE PENELITIAN.....	9
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	12
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru sangat besar perannya dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator.

Guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses pembelajaran PAK berperan banyak untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam pembelajaran PAK. yaitu dalam hal penggunaan media yang diterapkan sehingga mempermudah pesan yang akan di sampaikan. Yesus juga telah menunjukkan kemampuan menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran yang dilakukan-Nya. (Mat. 13:24-36;13:44;13:47-50). Yesus mempergunakan berbagai perumpamaan sebagai media non material untuk menjelaskan ajaran-ajaran-Nya sehingga mudah dimengerti oleh para pendengar-Nya. Untuk belajar dengan baik maka diperlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media merupakan salah satu hak mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Gerlach dan Ely dalam hamdani (2017 : 243) mengemukakan bahwa: “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar. Media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Dengan demikian peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar PAK SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021“

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kecenderungan penggunaan media pembelajaran siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 ?
2. Bagaimanakah kecenderungan motivasi belajar siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecenderungan penggunaan media pembelajaran siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021.

2. Untuk mengetahui kecenderungan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan media pembelajaran dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa SMA Andreas T.A 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang media pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam variabel sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Menambah pengalaman peneliti untuk menyusun karya ilmiah seperti ini atau dalam bentuk lain demi pengembangan dan pendalaman pengetahuan pribadi.
 - b. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Darma Agung Medan.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi PAK dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Andreas T.A 2020/2021.
 - d. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Andreas T.A 2020/2021.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Slameto (2010:2): “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan Sardiman (2011:21): “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa akan suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Hamalik (2001:30): “belajar ialah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Sejalan akan itu menurut Dimiyati (belajar menurut pandangan Skinner 2006:9): “berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku.pada saat orang belajar, maka responnya menajadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) mengemukakan: “motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar”. Selanjutnya (motivasi menurut pandangan Mc. Donald 2001:158) dalam Hamalik mengemukakan bahwa: “Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri setiap pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sardiman (2011:75) “mengemukakan bahwa: “motivasi

adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai”. Sehubungan dengan ini Uno (2013:23): “mengemukakan bahwa Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dikarenakan media pembelajaran merupakan bagian integral proses belajar mengajar Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan di sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Djamarah dan Zain (2013:120) mengemukakan: “istilah kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”. Sedangkan (media menurut pandangan Fleming 2013:3) dalam Arsyad adalah: “media yang sering diganti dengan kata mediator disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar juga sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan pelajaran”. Hamdani (2017 : 293) berpandangan bahwa: media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksioanal di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Sehubungan dengan ini (media menurut pandangan Gerlach & Ely 1971:3) dalam Arsyad mengatakan: “bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media”. Sadiman (2011:7) berpandangan bahwa: “media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta

perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Wati (2016:3) berpandangan bahwa: “ media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri atas beraneka ragam jenis serta macamnya. Mulai dari yang paling murah dan sangat sederhana hingga media yang paling mahal harganya dan canggih. Walaupun media tersebut beraneka ragam namun pada kenyataannya tidak semua jenis media itu bisa digunakan oleh guru di sekolah. Ada beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan media tersebut yaitu media cetak dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang telah menggunakan media gambar, *overhead projector (OHP)*, serta objek-objek nyata. Ada juga media lain seperti kaset media audio, VCD, video, slide atupun komputer, namun jarang memanfaatkan meski pada dasarnya media tersebut tidak asing lagi oleh sebagian tenaga pendidik. Walaupun demikian alangkah baiknya apabila seorang guru mengenal beberapa jenis media pembelajaran media tersebut. Hal ini dimaksud agar mendorong kita untuk mengadakan dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

jenis media menurut pandangan Pollock & Reigeluth (2011:36) dalam Arsyad mengklasifikasikan media ke dalam 5 kelompok, yaitu :

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok)
- 2) Media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- 3) Media berbasis visual (bagan, grafik, peta, gambar, transparasi, slide)
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi)
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video)

Wati (2016:5) mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media Visual. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual

dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

- 2) Audio Visual. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan, media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Contoh perangkat yaitu: mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.
- 3) Komputer. Komputer sudah sangat familiar dengan para siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan software atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah.
- 4) Microsoft Power Point. Microsoft power point merupakan aplikasi perangkat lunak yang menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Presentasi dengan microsoft power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, susara, video, dan lain sebagainya.
- 5) Internet . Internet dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa. Selain sebagai media pembelajaran, internet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa institusi, pebisnis, dan para ahli untuk berbagai kepentingan. Jadi internet disini berperan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas, yaitu mulai dari antar kota sampai lintas negara.
- 6) Multimedia. Multimedia berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan , keterampilan, dan sikap kepada siswa berupa teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Pembelajaran dengan multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori maka yang menjadi pokok pikiran yang mendasar pada masalah ini adalah hubungan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar

PAK Siswa Kelas XI semester Genap SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021. Konsep media pembelajaran lebih luas daripada pengertian alat peraga. Alat peraga hanya merupakan sebagian dari media pembelajaran. Alat peraga adalah media pembelajaran yang digunakan untuk meragakan benda atau gejala yang tidak dapat secara langsung dibawa kedalam kelas sedangkan konsep media pembelajaran secara keseluruhan adalah segala benda dan alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Slide, proyektor, grafik, diagram, potret, gambar, film, tape recorder, video, radio, televisi, dan lain sebagainya termasuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat membantu siswa dalam menerima informasi. Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan dalam diri siswa sehingga motivasi belajar pun semakin tinggi.

Media pembelajarn yang baik belum tentu menjamin keberhasilan belajar siswa, apabila pendidik tidak dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Oleh sebab itu, media yang dipilih dengan tepat harus diikuti dengan kemampuan untuk memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan siswa akan lebih cepat memahami serta mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Andreas Sunggal T.A 2018\2019 dilakukan pada bulan 13 Februari 2019 sampai dengan 08 Maret 2019 (24 Hari).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswa Kristen kelas X, XI IPA, XII IPA, XII IPS SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 yang berjumlah 50 orang.

C. Prosedur Penelitian

Adapun desain atau rancangan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Memberikan informasi kepada pihak sekolah SMA Andreas Sunggal tentang perihal kegiatan penelitian.
- b) Menyusun jadwal penelitian
- c) Menentukan materi pokok yang ingin di teliti dan menyusun program pelaksanaan pembelajaran.
- d) Menyiapkan angket

2. Tahap pelaksanaan

- a) Menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.
- b) Memberikan angket kepada siswa kemudian dilakukan hipotesis

Setelah uji hipotesis dapat diambil kesimpulan

Adapun roadmap penelitian dan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gamabr 3.1: Prosedur Penelitian

D. Ujicoba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Data Penelitian

Validitas intrumen tes dalam penelitian dilakukan secara konstruksi (*construct validity*) oleh pakar pendidikan. Untuk melihat validitas isi dari intrumen digunakan rumus r_{xy} . Valid atau tidaknya suatu intrumen dapt ditentukan dengan ktriteria pengujian validitas instrumen penelitian. Uji validitas digunakan dengan aplikasi SPSS dengan *analysis-correlate-bivariate*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Uji reliabilitas adalah sutu proses untuk melihat apakah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian telah reliabel. Nilai reliabilitas ini selanjutnya akan di interpretasikan dengan tetapan yang telah ditetapkan oleh ahli. Uji reliabilitas digunakan dengan aplikasi SPSS dengan langkah *analysis-scale-reliability analysis*.

E. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas data Panelitian

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *chi square* (χ^2). Uji *chi square* (χ^2).

2. Uji Linieritas Data Penelitian

Uji Linieritas digunakan Uji Wilcoxon

3. Uji Peningkatan Hasil Belajar.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam penelitian digunakan rumus *gain* ternormalisasi.

4. Uji Korelasi Penelitian

Uji korelasi dalam penelitian dilakukan dengan uji hubungan (R_{xy}).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan instrument penelitian diperoleh data variabel, dan berdasarkan hasil pengolahan data akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Ubahan Hasil Belajar PAK (X)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Ubahan Hasil Belajar PAK (X)

No.	Rentangan	Frek.Observasi	Frek. Relatif (%)	Kategori
1.	71 – 75	8	26,6	Istimewa
2.	66 – 70	5	16,6	Baik Sekali
3.	61 – 65	6	20	Baik
4.	56 – 60	6	20	Lebih Dari Cukup
5.	51 – 55	4	13,3	Cukup
6.	46 – 50	1	3,3	Kurang Dari Cukup
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori istimewa 8 orang (26,6%), kategori baik sekali 5 orang (16,6%), kategori baik 6 orang (20%), kategori lebih dari cukup 6 orang (20%), kategori cukup 4 orang (13,3%), kategori kurang dari cukup 1 orang (3,3%). Maka, dengan demikian tingkat hasil belajar siswa kelas X SMK Darma Bakti Medan T.A 2019/2020 (X) dikategorikan “Istimewa”.

2. Data Moralitas Berpacaran Siswa (Y)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Moralitas Berpacaran Siswa (Y)

No.	Rentangan	Frek. Obsevasi	Frek. Relatif (%)	Kategori
1.	71 – 77	7	23,3	Baik Sekali
2.	64 – 70	10	33,3	Baik
3.	57 – 63	5	16,6	Lebih dari cukup
4.	64 – 70	4	13,3	Cukup
5.	43 – 49	4	13,3	Kurang dari cukup
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori baik sekali sebanyak 7 orang (23,3%), kategori baik 10 orang (33,3%), kategori lebih dari cukup 5 orang (16,6%), kategori cukup 4 orang (13,3%) dan kategori kurang dari cukup 4 orang (13,3%). Maka, dengan demikian tingkat moralitas berpacaran siswa kelas X SMK Darma Bakti Medan T.A 2019/2020 (Y) dikategorikan “Baik”.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen (X) dan variabel Moralitas Berpacaran Siswa (Y) dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan syarat distribusi normal dapat dipenuhi apabila $X^2_h < X^2_t$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (db=30). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Dk	X^2_h	$X^2_t ; \alpha = 5\%$	Kurva
---------------------	----	---------	------------------------	-------

Hasil Belajar PAK (X)	30	3,51	43,77	Normal
Moralitas Berpacaran Siswa (Y)	30	6,40	43,77	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas data setiap variabel diperoleh $X^2_h < X^2_t$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dsitribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini terdapat dua ubahan, yaitu satu ubahan bebas dengan ubahan terikat. Dalam hal ini terdapat satu ubahan bebas yang diduga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Oleh karena itu, perlu diuji kelinearannya dengan menerapkan rumus regresi untuk linear $Y=a+bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 1370,7 + 0,13x$ adalah linear pada taraf signifikan 5%.

C. Uji Kecenderungan

1) Kecenderungan Variabel Hasil Belajar PAK

Tabel 4.4 Kecenderungan Variabel Hasil Belajar PAK

Kelas	Interval	Fo	Fr(%)	Kategori
1	>72	4	13,3%	Sangat tinggi
2	67 s/d 72	10	33,3%	Tinggi
3	62 s/d 67	2	6,6%	Sedang
4	57 s/d 62	9	30%	Rendah
5	<57	5	16,6%	Sangat rendah
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (13,3%), kategori tinggi 10 orang (33,3%), kategori sedang 2 orang (6,6%), kategori rendah 9 orang (30%) dan kategori sangat rendah 5 orang (16,6%).

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen cenderung tinggi.

2) Kecenderungan Moralitas Berpacaran Siswa

Tabel 4.5. Kecenderungan Moralitas Berpacaran Siswa

Kelas	Interval	Fo	Fr(%)	Kategori
1	>67	8	26,6%	Sangat tinggi
2	61 s/d 67	2	6,6%	Tinggi
3	55 s/d 61	7	23,3%	Sedang
4	49 s/d 55	7	23,3%	Rendah
5	<49	6	20%	Sangat rendah
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (26,6%), kategori tinggi 2 orang (6,6%), kategori sedang 7 orang (23,3%), kategori rendah 7 orang (23,3%) dan kategori sangat rendah 6 orang (20%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Moralitas Berpacaran Siswa cenderung sangat tinggi.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen (X) dengan Moralitas Berpacaran Siswa (Y) digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen (X) dengan Moralitas Berpacaran Siswa (Y) diperoleh r_{xy} dengan jumlah sebesar 0,927 dikonsultasikan terhadap tabel kritikan pada taraf signifikan 5% dengan $N=30$ diperoleh $r_t = 0,361$.

Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,927 > 0,361$). Hal ini menunjukkan ada hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Moralitas Berpacaran Siswa SMA Andreas Sunggal

Untuk menguji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan Uji-t dimana t_{hitung} sebesar 5,23 maka perlu dilihat t_{tabel} dengan $N=30$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,70. Dari tabel distribusi “t” pada taraf signifikan 5% dan $\alpha=0,05$ (5%) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,23 > 1,70$). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Moralitas Berpacaran Siswa Kelas IPS SMA Andreas Sunggal T.A 2020/2021 dapat diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif bahwa hasil belajar bidang studi PAK (x) cenderung sangat tinggi dan moralitas berpacaran siswa (y) cenderung sangat tinggi. Hasil analisis korelasi diperoleh korelasi antara ubahan hasil belajar bidang studi PAK (x) dengan moralitas berpacaran (y) siswa sebesar 0,927 hasil dikonsultasikan dengan $r_{tabel\ 5\%} = 0,361$, sehingga hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Moralitas Berpacaran Siswa Kelas X SMK Dharma Bakti Jln. Letjend Jamin Ginting Km 8/ Jl. Pr. IV. Padang Bulan. Medan. T.A 2021 teruji kebenarannya. Hal ini berarti hipotesis dapat diterima dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Moralitas Berpacaran Siswa Kelas

SMA Andreas Sunggal. Medan. T.A 2020/2021.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan dalam isi Bab IV dimuka, kini dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa IPS SMA Andreas Sunggal diperoleh hasil 13,3% (cenderung tinggi).
2. Moralitas Berpacaran siswa IPS SMA Andreas Sunggal diperoleh hasil 26,6% (cenderung sangat tinggi).
3. Berdasarkan hasil uji statistik (uji "t) dengan $t_{hitung} = 5,23$ dan $t_{tabel} = 1,70$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,23 > 1,70$) maka dapat disimpulkan Ada hubungan yang signifikan Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Moralitas Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Andreas Sunggal

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, implikasi dan pembahasan penelitian, berikut ini diuraikan saran penelitian, yaitu :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada permasalahan yang relevan untuk dijadikan bahan masukan bagi orangtua khususnya, dan instansi pendidikan pada umumnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Sekolah perlu pula melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah selalu ada hubungan antara hasil belajar PAK dengan moralitas siswa untuk dijadikan pegangan pembinaan iman mereka.
3. Dalam mempelajari materi pendidikan, hendaknya siswa tidak melakukannya dengan memilih – milih pelajaran yang disukai saja. Hal tersebut akan mengakibatkan tingkat hasil belajar yang tidak merata untuk setiap materi pelajaran.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020											
		Agustus				September				Oktober			
		mg1	mg2	mg3	mg4	mg1	mg2	mg3	mg4	mg1	mg2	mg3	mg4
1	Konsultasi dengan pimpinan fakultas tentang kegiatan PDP												
2	Persiapan perangkat pembelajaran mata kuliah berbasis KKNi (RPS, Silabus dll)												
3	Persiapan buku bahan ajar satu semester												
4	Persiapan instrumen tes penelitian												
5	Validasi Perangkat pembelajaran, buku dan instrumen tes												
6	Ujicoba instrumen dan Menganalisis												
7	Pelaksanaan pembelajaran I dan Berkoordinasi setelah PBM												
8	Pegumpulan informasi terkait data penelitian												
9	Menganalisis data hasil penelitian												
10	Menyusun laporan akhir penelitian												
11	Konsultasi pakar												
12	Penjilidan Buku Bahan Ajar												

13	Persiapan diseminasi penelitian												
14	Konsultasi publikasi jurnal dan pempublikasian jurnal												

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. 2012. Lembaga Alkitab Indonesia. Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Blommendaal. 2010. *Pengantar Perjanjian Lama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasbullah. 2009. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Lasor. 2000. *Pengantar Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya Wina. 2011. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sardiman .2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno B Hamzah. 2013 . *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wati rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/6454/4705/>
- <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- [http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIS/article/download/6951/6845.](http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIS/article/download/6951/6845)
- <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- [http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/download/249/143.](http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/download/249/143)

PENGUNAAN ANGGARAN

1. Honor				
Pelaksana	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per tahun (Rp)
				Thn I
Analisis Data	75.000,00	4	5	1.500.000,00
Tim Ahli Revisi	75.000,00	5	5	1.875.000,00
Sub total (Rp)				3.375.000,00

2. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Thn I
Menyewa Proyektor	Melakukan Presentasi pengajaran dalam pelaksanaan penelitian	2 buah	500.000,00	1.000.000,00
Sewa Kamera	Dokumentasi pengambilan Data Penelitian	4 Paket	325.000,00	1.300.000,00
Sub total (Rp)				2.300.000,00

3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Thn I
Kertas A4	Kertas untuk lembar jawaban mahasiswa dan peruntukan lain terkait penelitian	14 Rim	40.000,00	560.000,00
ATK	Peruntukan untuk kegiatan penelitian yang hanya sekali penggunaan	1 paket	500.000,00	500.000,00
Materai 6000	Untuk keabsahan surat-surat pernyataan yang dianggap penting terkait penelitian	4 buah	7.000,00	28.000,00
Pembuatan proposal PDP	Pengajuan proposal PDP ke Simlitabmas	5 eksamplar	45.000,00	225.000,00
Pembuatan laporan pelaksanaan selama kegiatan dari awal-akhir penelitian	Merekapitulasi kegiatan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan dokumen	10 eksamplar	45.000,00	450.000,00
Publikasi karya ilmiah hasil penelitian	Penerbitan jurnal nasional (on-line)	1 kali terbitan	350.000,00	350.000,00
Karya ilmiah berupa jurnal terpublikasi	Hardcopy berupa jurnal untuk didokumentasikan di instansi	5 buah	50.000,00	250.000,00
Sub total (Rp)				2.363.000,00

4. Perjalanan				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas		Biaya per Tahun (Rp)

			Harga Satuan (Rp)	Thn I
Perjalanan	Memvalidasi Instrumen tes penelitian ke pada pakar bidang pendidikan	8 Kali	70.000,00	630.000,00
Perjalanan	Memvalidasi Perangkat Pembelajaran	7 Kali	70.000,00	630.000,00
Perjalanan	Konsultasi Penerbitan Jurnal Nasional	4 Kali	70.000,00	490.000,00
Perjalanan	Konsultasi Bahan Ajar mata kuliah Metodologi Penelitian berbasis SPSS bidang pendidikan	9 Kali	70.000,00	700.000,00
Sub total (Rp)				2.450.000,00
Total Anggaran Yang Diperlukan Setiap Tahun (Rp)				Thn I
				10.488.000,00